SOHO Global Health

Jakarta, 19 Februari 2026/*19 February 2026*

No. : 158/SOHO-OJK/II/2026
Lampiran/*Attachment* : 3 rangkap/ 3 *set*

Perihal/ *Subject* : Tambahan Keterbukaan Informasi terkait Penambahan Kegiatan Usaha PT Soho Global Health Tbk ("Perseroan") / *Additional Disclosure of Information in relation to Addition of Business Activities of PT Soho Global Health Tbk (the "Company")*

Kepada/*To*:.

(i) Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710
u.p./*attn.* : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal/ *Chief Executive of Capital Market Supervision*

(ii) PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I Lantai 6
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
u.p./*attn.* : Direktur Penilaian Perusahaan/ *Director of Listing*

Dengan hormat,

Untuk menindaklanjuti Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PM.212/2026 tanggal 26 Januari 2026 serta dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dengan ini Perseroan menyampaikan informasi mengenai Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Lampiran Surat ini.

Demikian keterbukaan informasi yang dapat kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Dear Messrs,

To follow up on the Financial Services Authority Letter No. S-2/PM.212/2026 dated 26 January 2026 and in order to comply with the provisions of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company hereby discloses information regarding the proposed Additions to the Company's Business Activities as further described in the Attachment to this Letter.

Thus, the disclosure of information that we can provide. Thank you for your attention and cooperation.

Hormat kami/ *Sincerely*,
PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK

METERAI TEMPEL
C6A4ANX237786241

Yuliana
Direktur (*Director*)/ Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

PT. SOHO Global Health Tbk.
Jl. Rawa Sumur II Kav. B.B3
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930 INDONESIA

T. +6221 4683 4411
F. +6221 4683 4422, 4683 0505 (marketing)
www.sohoglobalhealth.com

TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
("Perseroan")

Berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia

Bidang Usaha
Kesehatan/ Industri Farmasi
Kegiatan Usaha
Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; Aktivitas perusahaan holding.
Kantor Pusat
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930, Indonesia
Telepon: +62 21 4683 2588
Faksimile: +62 21 4683 2589
Alamat Email: corporate.secretary@sohoglobalhealth.com
Website: www.sohoglobalhealth.com

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, menyatakan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan informasi sebagaimana diungkapkan di dalam tambahan keterbukaan informasi ini ("**Tambahan Keterbukaan Informasi**") dan setelah melakukan penelitian secara seksama, menegaskan bahwa informasi yang diungkapkan dalam Tambahan Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta penting material dan relevan yang tidak diungkapkan atau dihilangkan, sehingga menyebabkan informasi sebagaimana diungkapkan dalam Tambahan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Penambahan atas Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan, agar Pemegang Saham Perseroan mendapatkan informasi secara lebih lengkap mengenai transaksi terkait rencana perubahan dan atau penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan. Penambahan Keterbukaan Informasi ini disampaikan sehubungan dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PM.212/2026 tanggal 26 Januari 2026 dan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**").

Penambahan atas Keterbukaan Informasi ini dilakukan dalam rangka penambahan dan klarifikasi substansi atas Keterbukaan Informasi yang telah diterbitkan pada tanggal 15 Januari 2026.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta
pada tanggal 19 Februari 2026

I. PENDAHULUAN

Penambahan Keterbukaan Informasi ini disusun dalam rangka penambahan dan klarifikasi substansi atas Keterbukaan Informasi yang telah diterbitkan pada tanggal 15 Januari 2026 serta pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai perubahan dan atau penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan.

II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

PT Soho Global Health Tbk ("Perseroan")

Keterangan Umum Perseroan

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas yang berstatus perusahaan terbuka, berkedudukan di Jakarta Timur, didirikan pada tahun 1956 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan nama PT Perseroan Dagang dan Industri Pharmasi Parit Padang atau disingkat PT Parit Padang berdasarkan Akta Pendirian No. 116 tanggal 27 Agustus 1956, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/16/14 tanggal 8 Februari 1957, telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 377 tanggal 16 Februari 1957, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 39 tanggal 14 Mei 1957, Tambahan No. 517.

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Soho Global Health berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 29 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54235.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") No. AHU-0083819.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-31225 tanggal 6 Desember 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0088241.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 26 tanggal 30 Maret 2012, Tambahan No. 13396 dan BNRI No. 59 tanggal 24 Juli 2012, Tambahan No. 1903/L.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Soho Global Health Tbk serta menyesuaikan seluruh ketentuan anggaran dasarnya yang mana hal ini dilakukan untuk tunduk pada ketentuan yang berlaku terkait dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik. Perubahan tersebut tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 19 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042289.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar

Perseroan Kemenkumham No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan 2 (dua) Suratnya No. AHU-AH.01.03-0255808 dan No. AHU-AH.01.03-0255815, keduanya tertanggal 23 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Juni 2020 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 176 tanggal 26 Oktober 2020, tambahan 13478. Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 September 2020.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perseroan dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 175 tanggal 19 Oktober 2023, dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.03-0134270 tanggal 27 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 90 tanggal 10 November 2023, tambahan 35319, yang mengatur perubahan struktur permodalan Perseroan. Sementara itu, jajaran direksi Perseroan terakhir diubah dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 102 tanggal 16 September 2025, dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0344487 tanggal 30 September 2025.

Mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 19 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah sebagai berikut (mengacu pada KBLI 2020):

a) Aktivitas perusahaan holding (KBLI 2020 - 64200)
   Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.
b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 2020 - 70209)

   Mencakup kegiatan penyediaan nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan organisasi lain pada berbagai persoalan manajemen, penyediaan jasa bisnis ini dapat mencakup nasihat, petunjuk dan bantuan operasional untuk usaha dan layanan masyarakat atau umum pada berbagai aspek manajemen dan operasional. Subgolongan ini juga mencakup penyediaan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan yang berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (public *relations*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk

usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yakni jumlah saham dalam portepel, serta menambahkan informasi mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, serta saham dalam portepel dalam tabel berikut disusun mengacu pada: (i) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 175 tanggal 19 Oktober 2023, dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.03-0134270 tanggal 27 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 90 tanggal 10 November 2023, tambahan 35319; dan (ii) Daftar Pemegang Saham (DPS) bulanan Perseroan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom, per 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

❖ **Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan**

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar	28.635.121.560	1.431.756.078.000	-
Cascade Creek Pty Ltd	1.537.362.000	76.868.100.000	12,113
Fraburg Pty Limited	1.201.822.210	60.091.110.500	9,469
Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.	2.851.733.000	142.586.650.000	22,469
Tan Giok Nio	1.143.986.170	57.199.308.500	9,014
Tiberias 96 Pty Ltd	4.812.370.310	240.618.515.500	37,918
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.143.807.000	57.190.350.000	9,012
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.691.682.390	634.584.119.500	100,00
Saham Dalam Portepel	15.943.439.170	797.171.958.500	-

- Nilai Nominal
  Masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

❖ **Pengendali Perseroan**

Berdasarkan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.04/2021 mengenai Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal *juncto* Pasal 1

angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka pihak yang merupakan Pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	Kepemilikan (%)
Cascade Creek Pty Ltd	1.537.362.000	76.868.100.000	12,113
Tiberias 96 Pty Ltd	4.812.370.310	240.618.515.500	37,918

Informasi ini juga senantiasa Perseroan umumkan setiap bulannya kepada Publik dalam Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.

- **Pemilik Manfaat Akhir Perseroan**
  Nama individu Pemilik Manfaat Akhir Perseroan adalah Bapak Eng Liang Tan. Informasi ini juga senantiasa Perseroan umumkan setiap bulannya kepada Publik dalam Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek melalui Sistem Pelaporan Elektronik.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 102 tanggal 16 September 2025 yang datanya telah diterima dan dicatat di dalam SABH Kemenkumham dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0344487 tanggal 30 September 2025, maka Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Eng Liang Tan
Komisaris Independen	: Harry Salam
Komisaris	: Andy Nugroho Purwohardono

Direksi

Presiden Direktur	: Ery Yunasri
Direktur	: Piero Brambati
Direktur	: Yuliana
Direktur	: Richard Kidarsa
Direktur	: Lim Chern Han
Direktur	: Pandy Harianto

Laporan Keuangan Grup Perseroan

Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sampai dengan 2024 dan Laporan Keuangan Auditan Interim untuk untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember	30

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	September 2025
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						
Pendapatan	6.163.939	7.076.164	7.290.121	8.197.755	10.057.938	7.924.506
Laba Kotor	1.346.313	1.569.353	1.338.391	1.309.356	1.540.838	1.309.082
Laba Usaha	259.843	677.289	443.659	438.670	571.247	548.422
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	249.674	691.157	455.637	463.396	588.038	563.299
Laba Bersih	172.200	551.091	357.015	371.341	462.651	440.092
Laba Komprehensif	164.806	553.710	372.904	371.331	468.418	432.604

Sumber: Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian Grup SOHO per 31 Desember 2020-2024 dan Laporan Keuangan Auditan Interim 30 September 2025

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember					30 September 2025
Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	
Laporan Posisi Keuangan						
Aset lancar	3.405.989	3.341.171	3.873.438	4.140.019	4.749.357	5.354.074
Aset tidak lancar	774.254	680.748	601.161	606.941	662.666	660.859
Jumlah Aset	**4.180.243**	**4.021.919**	**4.474.599**	**4.746.960**	**5.412.023**	**6.014.933**
Liabilitas jangka pendek	1.797.440	1.654.049	1.898.934	2.186.112	2.526.572	2.979.043
Liabilitas jangka panjang	176.701	159.579	148.110	161.750	170.235	188.862
Jumlah Liabilitas	**1.974.141**	**1.813.628**	**2.047.044**	**2.347.862**	**2.696.807**	**3.167.906**
Jumlah Ekuitas	**2.206.102**	**2.208.291**	**2.427.555**	**2.399.098**	**2.715.216**	**2.847.027**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**4.180.243**	**4.021.919**	**4.474.599**	**4.746.960**	**5.412.023**	**6.014.933**

Sumber: Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian Grup SOHO per 31 Desember 2020-2024 dan Laporan Keuangan Auditan Interim 30 September 2025

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember					30 September 2025
Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	
Marjin Laba Kotor	21,84%	22,18%	18,36%	15,97%	15,32%	16,52%
Marjin Laba Usaha	4,22%	9,58%	6,09%	5,35%	5,68%	6,55%
Marjin Laba Bersih	2,79%	7,79%	4,90%	4,53%	4,60%	5,55%
Imbalan Balik Aset	4,12%	13,70%	7,98%	7,82%	8,55%	7,32%
Imbalan Balik Ekuitas	7,81%	24,96%	14,71%	15,48%	17,04%	15,46%
Rasio Lancar	1,89	2,02	2,04	1,89	1,88	1,80
Rasio Cepat	1,31	1,34	1,44	1,26	1,24	1,29

Sumber: Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian Grup SOHO per 31 Desember 2020-2024 dan Laporan Keuangan Auditan Interim 30 September 2025

III. RINGKASAN STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan telah menunjuk Bapak Budi Prasetyo, MAPPI (Cert), seorang penilai independen yang merupakan salah satu Penilai Publik pada Kantor Jasa Penilai Publik Wawat Jatmika & Rekan ("**KJPP-WJR**"), yang mana Penilai Publik dan KJPP-WJR dimaksud telah memiliki perizinan dan terdaftar sebagai Penilai di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan izin usaha No. 2.15.0133 dan Otoritas Jasa Keuangan dengan STTD No. STTD.PB-55/PM.223/2022. Penunjukan tersebut

berdasarkan Surat Perikatan No. S1453/AV25/008-KJPP/09-25 tanggal 19 September 2025 mengenai Jasa Studi Kelayakan Bisnis Perseroan.

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan atas Perubahan dan/atau Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Laporan Studi Kelayakan Bisnis PT Soho Global Health Tbk dengan No. 00001/2.0133-00/BS/05/0603/1/I/2026 tanggal 14 Januari 2026 sebagaimana telah direvisi lebih lanjut dalam Laporan Studi Kelayakan Bisnis PT Soho Global Health Tbk dengan No. 00006/2.0133-00/BS/10/0603/1/II/2026 tanggal 19 Februari 2026 ("**Laporan Studi Kelayakan Bisnis**"):

A. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan pelaksanaan Studi Kelayakan Bisnis ini adalah terkait rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha, yakni 5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) ke dalam Anggaran Dasar Perseroan. Studi Kelayakan Usaha ini ditujukan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

B. TANGGAL LAPORAN PENILAIAN

Tanggal penilaian terkait Studi Kelayakan Bisnis adalah 30 September 2025

C. OBJEK STUDI KELAYAKAN BISNIS

Objek studi kelayakan bisnis adalah rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha berupa 5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) ke dalam Anggaran Dasarnya (dengan mengacu pada KBLI 2020) sebagai berikut ("**Rencana Transaksi**"):

- Perdagangan Eceran Obat Tradisional Untuk Manusia (KBLI 2020 - 47723), yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:
  Mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam jamu (obat tradisional) untuk manusia yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan atau mineral misalnya yang berbentuk pil, kapsul, bubuk dan bentuk cair di dalam bangunan.

- Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik Dan Alat Laboratorium (KBLI 2020 - 47911), yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:
  Mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

- Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 S.D. 47913 (KBLI 2020 - 47914), yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:
  Mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 s.d. 47913 melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang

akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

- Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (KBLI 2020 - 47919), yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:
  Mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya; dan

- Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI 2020 - 47920), yang mencakup kegiatan usaha sebagai berikut:
  Mencakup usaha pedagang perantara (makelar), seperti agen komisi perdagangan eceran yang menerima komisi dari pedagang eceran lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri atas nama pihak lain.

D. ANALISA PROYEKSI KEUANGAN

a) PROYEKSI KEUANGAN TANPA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Berikut ini adalah proyeksi Laporan Posisi Keuangan Perseroan tanpa penambahan kegiatan usaha dari tanggal 31 Desember 2025 hingga 2030.

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	990.036	1.288.125	1.721.656	2.297.130	3.006.367	3.862.961
Piutang usaha - pihak ketiga	1.981.386	2.147.101	2.329.605	2.527.621	2.729.831	2.948.218
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	323.231	355.555	391.110	430.221	473.243	520.567
Persediaan	1.581.211	1.713.457	1.859.101	2.017.125	2.178.495	2.352.774
Pajak dibayar di muka	464.267	484.958	506.571	529.148	552.730	577.364
Uang muka	9.074	9.982	10.980	12.078	13.286	14.614
Biaya dibayar di muka	6.074	6.682	7.350	8.085	8.893	9.783
Aset keuangan lancar lainnya	110.145	121.159	133.275	146.602	161.262	177.389
Jumlah aset lancar	**5.465.424**	**6.127.019**	**6.959.648**	**7.968.010**	**9.124.107**	**10.463.670**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset tidak lancar						
Uang muka pembelian aset tetap	3.839	4.223	4.646	5.110	5.621	6.183
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.408	1.549	1.704	1.874	2.061	2.268
Uang muka aset hak guna	54.707	60.178	66.195	72.815	80.096	88.106
Piutang kepada pihak berelasi	5.500	6.050	6.655	7.321	8.053	8.858
Taksiran pengembalian pajak	275	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.311	4.742	5.216	5.737	6.311	6.942
Aset tetap, neto	396.306	384.550	368.963	349.656	332.776	329.799
Aset hak guna, neto	52.787	31.154	9.521	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	139.478	153.425	168.768	185.645	204.209	224.630
Aset takberwujud, neto	12.603	14.725	15.317	14.380	15.299	15.298
Aset tidak lancar lainnya	3.483	3.831	4.214	4.636	5.101	5.610
Jumlah aset tidak lancar	**674.697**	**664.427**	**651.199**	**647.174**	**659.527**	**687.694**
Jumlah aset	**6.140.121**	**6.791.446**	**7.610.847**	**8.615.184**	**9.783.634**	**11.151.364**

Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha - pihak ketiga	2.629.468	2.849.386	3.091.584	3.354.368	3.622.718	3.912.535
Utang lain-lain - pihak ketiga	84.834	93.317	102.649	112.913	124.205	136.625
Utang pajak	27.382	30.120	33.132	36.445	40.090	44.099
Beban akrual	165.852	174.144	182.851	191.994	201.594	211.673
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	49.425	54.367	59.804	65.785	72.363	79.599
Liabilitas sewa - jangka pendek	8.996	9.897	10.887	11.976	13.173	14.492
Jumlah liabilitas jangka pendek	**2.965.957**	**3.211.231**	**3.480.907**	**3.773.481**	**4.074.143**	**4.399.023**
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas sewa - jangka panjang	7.357	8.093	8.903	9.792	10.771	11.848
Liabilitas imbalan kerja karyawan	191.901	225.172	264.210	310.018	363.766	426.834
Jumlah liabilitas jangka panjang	**199.258**	**233.265**	**273.113**	**319.810**	**374.537**	**438.682**
Jumlah liabilitas	**3.165.215**	**3.444.496**	**3.754.020**	**4.093.291**	**4.448.680**	**4.837.705**
Ekuitas						
Modal saham	634.584	634.584	634.584	634.584	634.584	634.584
Tambahan modal disetor, neto	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098
Selisih transkasi dengan pihak nonpengendali	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)
Saldo laba:						
Telah ditentukan penggunaannya	126.917	126.917	126.917	126.917	126.917	126.917
belum ditentukan penggunaannya	1.155.969	1.528.013	2.037.890	2.702.956	3.516.017	4.494.722
Jumlah ekuitas	**2.974.906**	**3.346.950**	**3.856.827**	**4.521.893**	**5.334.954**	**6.313.659**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**6.140.121**	**6.791.446**	**7.610.847**	**8.615.184**	**9.783.634**	**11.151.364**

Rasio Keuangan Proyeksi Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha

Rasio Profitabilitas

Keterangan	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Marjin Laba Kotor	15,56%	16,28%	18,44%	19,04%	19,64%	20,09%	20,53%
Marjin Laba Usaha	5,07%	6,47%	7,99%	8,78%	9,58%	10,17%	10,77%
Marjin Laba Bersih	4,97%	5,41%	6,35%	6,97%	7,58%	8,04%	8,51%
Imbal Balik Aset	n.r	9,25%	10,63%	11,30%	11,78%	11,89%	11,92%
Imbal Balik Ekuitas	n.r	19,09%	21,57%	22,29%	22,45%	21,80%	21,04%

Selama periode proyeksi, seluruh rasio profitabilitas tanpa dan dengan penambahan kegiatan usaha terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Rasio profitabilitas yang cenderung meningkat menggambarkan bahwa Grup Perseroan mengelola aspek keuangan dengan baik.

Rasio Likuiditas

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Rasio Kas	0,33	0,40	0,49	0,61	0,74	0,88
Rasio Cepat	1,84	1,91	2,00	2,11	2,24	2,38
Rasio Lancar	1,31	1,37	1,47	1,58	1,71	1,84

Selama periode proyeksi, seluruh rasio Likuiditas tanpa dan dengan penambahan kegiatan usaha terus mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Rasio Aktivitas

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Perputaran Piutang Usaha	69	69	69	69	69	69
Perputaran Persediaan	66	67	68	69	69	69
Perputaran Utang Usaha	109	112	113	114	114	115

Rasio aktivitas selama periode proyeksi tanpa penambahan kegiatan usaha stabil dari tahun 2024 sampai dengan 2030. Rasio aktivitas yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rata-rata data keuangan historis Grup Perseroan.

b) PROYEKSI KEUANGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Berikut ini adalah proyeksi Laporan Posisi Keuangan Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha dari tanggal 31 Desember 2025 hingga 2030.

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	996.630	1.310.837	1.765.170	2.365.209	3.102.166	3.989.279
Piutang usaha - pihak ketiga	1.981.386	2.149.281	2.332.945	2.531.907	2.734.806	2.953.774
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	323.231	355.555	391.110	430.221	473.243	520.567
Persediaan	1.581.211	1.715.197	1.861.766	2.020.545	2.182.465	2.357.209
Pajak dibayar di muka	464.267	484.958	506.571	529.148	552.730	577.364
Uang muka	9.074	9.982	10.980	12.078	13.286	14.614
Biaya dibayar di muka	6.074	6.682	7.350	8.085	8.893	9.782
Aset keuangan lancar lainnya	110.145	121.157	133.274	146.602	161.263	177.389
Jumlah aset lancar	**5.472.018**	**6.153.649**	**7.009.166**	**8.043.795**	**9.228.852**	**10.599.979**
Aset tidak lancar						
Uang muka pembelian aset tetap	3.839	4.223	4.646	5.110	5.621	6.183
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.408	1.549	1.704	1.874	2.061	2.268
Uang muka aset hak guna	54.707	60.178	66.195	72.815	80.096	88.106
Piutang kepada pihak berelasi	5.500	6.050	6.655	7.321	8.053	8.858
Taksiran pengembalian pajak	275	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.311	4.742	5.216	5.737	6.311	6.942
Aset tetap, neto	396.306	384.550	368.963	349.656	332.776	329.799
Aset hak guna, neto	52.787	31.154	9.521	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	139.478	153.425	168.768	185.645	204.209	224.630
Aset takberwujud, neto	12.603	14.725	15.317	14.380	15.299	15.298
Aset tidak lancar lainnya	3.483	3.832	4.214	4.636	5.101	5.610
Jumlah aset tidak lancar	**674.697**	**664.428**	**651.199**	**647.174**	**659.527**	**687.694**
Jumlah aset	**6.146.715**	**6.818.077**	**7.660.365**	**8.690.969**	**9.888.379**	**11.287.673**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha - pihak ketiga	2.629.468	2.852.279	3.096.016	3.360.056	3.629.320	3.919.909
Utang lain-lain - pihak ketiga	84.834	93.317	102.649	112.913	124.205	136.625
Utang pajak	27.382	30.120	33.132	36.445	40.090	44.099
Beban akrual	165.852	174.144	182.851	191.994	201.594	211.673
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	49.425	54.367	59.804	65.785	72.363	79.599
Liabilitas sewa - jangka pendek	8.996	9.897	10.887	11.976	13.173	14.492
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.965.957	3.214.124	3.485.339	3.779.169	4.080.745	4.406.397
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas sewa - jangka panjang	7.357	8.093	8.902	9.792	10.771	11.848
Liabilitas imbalan kerja karyawan	191.901	225.172	264.210	310.017	363.766	426.834
Jumlah liabilitas jangka panjang	199.258	233.265	273.112	319.809	374.537	438.682
Jumlah liabilitas	3.165.215	3.447.389	3.758.451	4.098.978	4.455.282	4.845.079
Ekuitas						
Modal saham	634.584	634.584	634.584	634.584	634.584	634.584
Tambahan modal disetor, neto	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098
Selisih transkasi dengan pihak nonpengendali	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)
Saldo laba:						
Telah ditentukan penggunaannya	126.917	126.917	126.917	126.917	126.917	126.917
belum ditentukan penggunaannya	1.162.563	1.551.751	2.082.977	2.773.054	3.614.160	4.623.657
Jumlah ekuitas	2.981.500	3.370.688	3.901.914	4.591.991	5.433.097	6.442.594
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.146.715	6.818.077	7.660.365	8.690.969	9.888.379	11.287.673

Proyeksi Rasio Keuangan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha

Rasio Profitabilitas

Keterangan	Okt-Des 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Marjin Laba Kotor	16,18%	16,44%	18,67%	19,31%	19,92%	20,38%	20,82%
Marjin Laba Usaha	5,36%	6,54%	8,16%	8,98%	9,78%	10,38%	10,98%
Marjin Laba Bersih	5,19%	5,46%	6,48%	7,12%	7,74%	8,21%	8,67%
Imbal Balik Aset	n.r	9,35%	10,84%	11,50%	11,97%	12,05%	12,04%
Imbal Balik Ekuitas	n.r	19,27%	21,93%	22,58%	22,65%	21,92%	21,10%

Selama periode proyeksi dengan penambahan kegiatan usaha, rasio profitabilitas cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya. Bila dibandingkan dengan proyeksi keuangan tanpa penambahan kegiatan usaha, marjin laba kotor, marjin laba usaha dan marjin laba bersih terjadi kenaikan kurang lebih sebesar 1% sehingga menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan kegiatan usaha maka hal tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Grup Perseroan.

Rasio Likuiditas

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Rasio Kas	0,34	0,41	0,51	0,63	0,76	0,91

Rasio Cepat	1,84	1,91	2,01	2,13	2,26	2,41
Rasio Lancar	1,31	1,38	1,48	1,59	1,73	1,87

Selama periode proyeksi dengan penambahan kegiatan usaha, rasio likuiditas juga tidak peningkatan yang signifikan tiap tahunnya dibandingkan tanpa penambahan kegiatan usaha.

Rasio Aktivitas

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Perputaran Piutang Usaha	69	69	69	69	69	69
Perputaran Persediaan	66	67	68	69	69	69
Perputaran Utang Usaha	109	112	113	114	115	115

Selama periode proyeksi dengan penambahan kegiatan usaha, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas dibandingkan dengan proyeksi tanpa penambahan kegiatan usaha.

E. ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Asumsi Studi Kelayakan Bisnis

a) Laporan Studi Kelayakan Bisnis yang dihasilkan bersifat *non-disclaimer opinion*.
b) Studi Kelayakan Bisnis disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam penugasan ini, KJPP-WJR melandaskan dan berdasarkan pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan.
c) KJPP-WJR mengasumsikan bahwa semua informasi dan data dari Perseroan terkait penugasan adalah benar, lengkap dan dapat diandalkan, dan tidak ada yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi penilaian ini.

Kondisi Pembatas

a) Studi Kelayakan Bisnis harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis merupakan suatu proses yang kompleks dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
b) Studi Kelayakan Bisnis disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat laporan diterbitkan.
c) Studi Kelayakan Bisnis menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat manajemen yang telah kami reviu kewajarannya, manajemen bertanggung jawab atas pencapaian proyeksi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.
d) KJPP-WJR bertanggung jawab atas opini kelayakan bisnis.
e) KJPP-WJR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.

f) KJPP-WJR tidak melakukan penyelidikan atau evaluasi atas keabsahan Objek Studi Kelayakan Bisnis dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan, maka dari itu KJPP-WJR tidak memberikan pendapat atas dampak hukum dan perpajakan dari Studi Kelayakan Bisnis tersebut. Jasa-jasa yang KJPP-WJR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan penugasan tersebut hanya merupakan pemberian opini atas kelayakan suatu bisnis yang akan dilakukan dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan.

g) KJPP-WJR menyatakan bahwa penugasan pihak penilai tidak termasuk menganalisis kegiatan-kegiatan usaha di luar objek studi kelayakan bisnis yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari kegiatan-kegiatan usaha tersebut terhadap Perseroan, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari objek studi kelayakan bisnis.

h) Pekerjaan KJPP-WJR yang berkaitan dengan Rencana Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum.

i) Penugasan KJPP-WJR juga tidak termasuk untuk memberikan keterangan di muka pengadilan, kantor pajak, atau lembaga lainnya.

j) Laporan Studi Kelayakan Bisnis tersebut terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

k) Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan Bisnis, KJPP-WJR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KJPP-WJR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

F. PENDEKATAN DAN METODE PENYUSUNAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

a) Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan adalah dengan melakukan analisis atas kelayakan pasar, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan.

b) Dari kajian **kelayakan pasar**, dengan adanya penambahan KBLI maka tidak ada perubahan pangsa pasar, potensi pasar dan potensi nilai pasar Perseroan secara konsolidasian. Penambahan KBLI tersebut memungkinkan Perseroan selaku perusahaan induk untuk melakukan penjualan langsung kepada konsumen (*direct-to-consumer*), yang sebelumnya dilakukan oleh anak perusahaan melalui mekanisme penjualan tidak langsung melalui pihak ketiga. Perubahan tersebut tidak memperluas segmen pasar baru, melainkan merupakan penyesuaian kanal distribusi untuk menjangkau konsumen akhir yang sama.

c) Dari kajian **kelayakan pola bisnis**, penambahan KBLI mengakibatkan penyesuaian terbatas pada kanal distribusi, yaitu memungkinkan Perseroan selaku perusahaan induk untuk melakukan penjualan langsung kepada konsumen. Meskipun demikian, dengan adanya penambahan usaha tersebut, maka pola bisnis Perseroan tidak mengalami perubahan. Model bisnis utama, jenis produk, serta rantai nilai secara keseluruhan tetap tidak berubah, karena kegiatan usaha tersebut sebelumnya telah dijalankan oleh anak perusahaan melalui pihak ketiga. Dengan demikian, perubahan ini bersifat operasional pada kanal penjualan, namun tidak mengubah karakteristik bisnis utama Perseroan secara konsolidasian

d) Dari kajian **kelayakan model manajemen**, menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan usaha, maka model manajemen Perseroan secara konsolidasian tidak mengalami perubahan. Pengelolaan kegiatan penjualan langsung kepada konsumen oleh Perseroan induk akan memanfaatkan sistem, kebijakan, dan tata kelola yang telah ada dalam grup SOHO, sehingga tidak menimbulkan kebutuhan pembentukan fungsi manajemen baru.

e) Pada **kajian kelayakan keuangan**, penambahan KBLI ini tidak menimbulkan dampak keuangan ataupun manfaat secara kuantitatif yang material secara konsolidasian. Hal ini disebabkan karena penjualan kepada konsumen akhir sebelumnya telah terjadi melalui pihak ketiga yang ditunjukoleh anak perusahaan, sehingga secara total pendapatan grup Perseroan tidak mengalami peningkatan yang signifikan, melainkan hanya terjadi pergeseran mekanisme pengakuan penjualan di tingkat entitas.

f) Berdasarkan proyeksi keuangan yang tersedia pada Bagian D di atas, rasio profitabilitas Perseroan tetap stabil dan menunjukkan tren yang terjaga sebelum dan sesudah penambahan kegiatan usaha. Sementara itu, analisis titik impas (*break-even point*) menunjukkan bahwa kegiatan usaha baru diperkirakan mencapai BEP dalam ±1 (satu) tahun, sedangkan tingkat imbal balik investasi diproyeksikan tercapai dalam sekitar 2 (dua) tahun, dengan memanfaatkan infrastruktur dan sumber daya yang telah tersedia sehingga struktur biaya tetap efisien dan arus kas diperkirakan positif dalam jangka menengah. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penambahan KBLI ini pada Anggaran Dasar Perseroan tidak menimbulkan perubahan atas kinerja keuangan Perseroan secara konsolidasian secara material ke depannya.

g) Dari kajian **kelayakan teknis**, penambahan KBLI memungkinkan pengelolaan penjualan melalui kanal digital dilakukan secara terpusat oleh Perseroan, yang sebelumnya dijalankan secara tidak langsung melalui anak perusahaan dan pihak perantara. Pengalihan ini meningkatkan kontrol Perseroan atas strategi distribusi digital, pengelolaan hubungan dengan marketplace, serta visibilitas permintaan dan pengendalian persediaan, sehingga mendukung integrasi rantai pasok Grup SOHO secara end-to-end. Secara teknis, penambahan kegiatan usaha ini tidak memerlukan investasi belanja modal baru karena infrastruktur sistem, jaringan distribusi, dan integrasi logistik telah tersedia dalam ekosistem Grup SOHO dan dapat dioptimalkan melalui modal kerja Perseroan. Keunggulan kompetitif Perseroan dalam kanal digital didukung oleh kepatuhan regulasi yang kuat, reputasi sebagai grup farmasi nasional, jaringan distribusi terintegrasi, serta portofolio produk bermerek dan terdaftar BPOM yang memiliki permintaan tinggi. Meskipun model e-commerce pada dasarnya dapat ditiru, kombinasi integrasi sistem, logistik, data, dan kepatuhan regulasi dalam Grup SOHO tidak mudah direplikasi tanpa investasi dan struktur bisnis yang setara. Dengan pengelolaan langsung kanal digital, Perseroan juga memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai melalui perluasan basis pelanggan, peningkatan frekuensi transaksi, optimalisasi penetrasi produk unggulan, serta efisiensi pengambilan keputusan berbasis data, tanpa perubahan material terhadap struktur operasional utama secara konsolidasian.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hal-hal sebagaimana diungkapkan di atas maka KJPP-WJR berpendapat bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dimaksud adalah **"LAYAK"**.

IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan penambahan KBLI baru, Perseroan tidak membentuk unit atau divisi baru secara terpisah, melainkan mengoptimalkan struktur organisasi serta sumber daya manusia yang telah tersedia. Saat ini, Perseroan telah memiliki tim internal yang menangani kegiatan penjualan melalui kanal e-commerce, yang selanjutnya juga akan mendukung kegiatan usaha sesuai dengan KBLI yang ditambahkan. Secara keseluruhan, sekitar 12 (dua belas) karyawan akan dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha tersebut. Penyesuaian dan penguatan alokasi tenaga kerja akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan operasional Perseroan.

Perseroan menilai bahwa tidak diperlukan pelatihan maupun sertifikasi khusus bagi tenaga kerja yang telah dimiliki Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha baru, serta tidak terdapat penambahan tenaga kerja baru terkait penambahan kegiatan usaha tersebut.

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha secara optimal, Perseroan memanfaatkan keahlian yang telah tersedia dalam tim internal Perseroan dan akan terus dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis.

V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan telah mengklasifikasikan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.J.1 sebagai berikut:
Kegiatan Usaha Utama Perseroan saat ini (mengacu pada penomoran dalam KBLI 2020):

1. Aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200);
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).

Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan: Tidak ada.

Sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha, Perseroan bermaksud menambahkan beberapa kegiatan usaha yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu (mengacu pada penomoran dalam KBLI 2020):

1. Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Manusia (KBLI 47723);
2. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium (KBLI 47911);
3. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran sebagaimana tersebut dalam KBLI 47911 s.d. 47913 (KBLI 47914);
4. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (KBLI 47919); dan
5. Perdagangan Eceran atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 47920).

Untuk merealisasikan kegiatan usaha yang akan ditambahkan, bahwa setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan, PT Soho Industri Pharmasi dan PT Parit Padang Global akan melakukan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Selain itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban pengajuan perizinan tambahan sehubungan dengan penyelenggaraan perdagangan melalui sistem elektronik, mengingat Perseroan tidak menyediakan dan/atau mengoperasikan platform elektronik sendiri, melainkan hanya melakukan kegiatan penjualan ritel melalui platform e-commerce pihak ketiga.

Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha sebagaimana diuraikan di atas, berikut merupakan pertimbangan dan alasan Perseroan untuk menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Penyesuaian dan perluasan opsi kanal distribusi di masa mendatang
Penambahan KBLI dimaksudkan untuk memberikan dasar hukum bagi Perseroan, apabila diperlukan di masa mendatang, untuk melaksanakan kegiatan penjualan langsung kepada konsumen akhir (direct-to-consumer). Kegiatan penjualan kepada konsumen akhir atas produk-produk dalam grup Perseroan sebelumnya dilakukan oleh anak perusahaan melalui mekanisme penjualan tidak langsung dengan melibatkan pihak ketiga. Penambahan KBLI ini tidak dimaksudkan untuk memperluas segmen pasar baru, melainkan untuk menyediakan alternatif mekanisme distribusi atas produk yang sama, tanpa mengubah karakteristik pasar yang dituju.

b) Fleksibilitas pengaturan pelaksanaan kegiatan usaha dalam struktur grup Perseroan

Dengan tercantumnya KBLI tambahan dalam Anggaran Dasar, Perseroan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menentukan bentuk pelaksanaan kegiatan usaha dalam struktur grup, termasuk dalam hal pemilihan kanal penjualan serta pemanfaatan sarana penjualan berbasis media dan/atau pesanan. Penambahan KBLI ini tidak mengubah peran Perseroan selaku perusahaan induk dalam menetapkan dan mengendalikan kebijakan strategis grup, melainkan memberikan opsi pelaksanaan usaha yang lebih adaptif sesuai dengan kebutuhan usaha ke depan.

c) Tidak menimbulkan dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan

Berdasarkan Studi Kelayakan Bisnis yang disusun oleh penilai independen, penambahan KBLI tidak diperkirakan menimbulkan dampak keuangan yang material terhadap kinerja keuangan Perseroan secara konsolidasian.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Direksi Perseroan berpendapat bahwa rencana perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha ini merupakan langkah yang wajar dan rasional, sejalan dengan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang, serta tidak merugikan kepentingan pemegang saham Perseroan.

d) Hal Material Lainnya

Sehubungan dengan rencana belanja modal, porsi terbesar akan dialokasikan untuk pengembangan sistem dalam mengintegrasikan sistem internal Perseroan dengan transaksi perdagangan retail yang akan dijalankan. Sementara itu, kebutuhan belanja modal lainnya relatif tidak signifikan dibandingkan dengan investasi pada pengembangan sistem tersebut.

Adapun jenis produk yang akan diperdagangkan merupakan produk yang diproduksi, diimpor atau diregistrasikan oleh grup Perseroan. Media perdagangan akan dilakukan melalui platform *e-commerce* pihak ketiga yang tersedia di Indonesia. Sampai dengan saat ini, Perseroan belum memiliki rencana kerja sama dengan produsen dan/atau vendor lain atas kegiatan usaha yang akan dilakukan, selain dengan platform *e-commerce* dimaksud

VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Mengacu pada Laporan Studi Kelayakan Bisnis, penambahan kegiatan usaha melalui penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) ini diperkirakan tidak menimbulkan dampak keuangan yang material terhadap kondisi keuangan Perseroan secara konsolidasian. Hal ini dikarenakan kegiatan usaha yang akan ditambahkan pada prinsipnya masih berada dalam lingkup kegiatan usaha yang telah dijalankan secara konsolidasian oleh grup Perseroan, khususnya terkait dengan mekanisme penjualan kepada konsumen akhir yang sebelumnya dilakukan melalui pihak ketiga. Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, berikut disajikan perbandingan proyeksi kondisi keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penambahan kegiatan usaha dimaksud.

Perseroan tegaskan kembali perbandingan rasio-rasio proyeksi laporan keuangan Grup SOHO tanpa penambahan kegiatan usaha dan dengan penambahan kegiatan usaha sebagaimana

sebelumnya telah diungkapkan dalam Bagian D (Analisa Proyeksi Keuangan) pada Bab III mengenai Ringkasan Studi Kelayakan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan tertanggal 15 Januari 2026.

Dalam jutaan Rupiah	Okt-Des 2025	31 Desember					
Keterangan		2025	2026	2027	2028	2029	2030
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha							
Marjin Laba Kotor	15,56%	16,28%	18,44%	19,04%	19,64%	20,09%	20,53%
Marjin Laba Usaha	5,07%	6,47%	7,99%	8,79%	9,58%	10,17%	10,77%
Marjin Laba Bersih	4,98%	5,41%	6,35%	6,97%	7,58%	8,04%	8,51%
Imbal Balik Aset	n.r	9,25%	10,63%	11,30%	11,78%	11,89%	11,92%
Imbal Balik Ekuitas	n.r	19,10%	21,57%	22,30%	22,45%	21,80%	21,04%
Rasio Kas	n.r	0,34	0,40	0,50	0,61	0,74	0,88
Rasio Cepat	n.r	1,84	1,91	2,00	2,11	2,24	2,38
Rasio Lancar	n.r	1,31	1,38	1,47	1,58	1,71	1,84
Dengan Penambahan Kegiatan Usaha							
Marjin Laba Kotor	16,18%	16,44%	18,67%	19,31%	19,92%	20,38%	20,82%
Marjin Laba Usaha	5,36%	6,54%	8,16%	8,98%	9,78%	10,38%	10,98%
Marjin Laba Bersih	5,20%	5,47%	6,48%	7,12%	7,74%	8,21%	8,67%
Imbalan Balik Aset	n.r	9,35%	10,84%	11,50%	11,97%	12,05%	12,04%
Imbalan Balik Ekuitas	n.r	19,27%	21,93%	22,58%	22,65%	21,92%	21,10%
Rasio Kas	n.r	0,34	0,41	0,51	0,63	0,76	0,91
Rasio Cepat	n.r	1,85	1,92	2,01	2,13	2,26	2,41
Rasio Lancar	n.r	1,31	1,38	1,48	1,59	1,73	1,87

Dapat dilihat bahwa dengan adanya penambahan kegiatan usaha baru tidak memberikan dampak yang signifikan baik dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Selanjutnya, berikut adalah perbandingan proyeksi laporan posisi keuangan Grup SOHO dengan penambahan kegiatan usaha dan tanpa penambahan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember					
Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha						
Total Aset	6.140.121	6.791.446	7.610.847	8.615.184	9.783.634	11.151.364
Total Liabilitas	3.165.215	3.444.496	3.754.020	4.093.291	4.448.680	4.837.705
Total Ekuitas	2.974.906	3.346.950	3.856.827	4.521.893	5.334.954	6.313.659
Dengan Penambahan Kegiatan Usaha						
Total Aset	6.146.715	6.818.077	7.660.365	8.690.969	9.888.379	11.287.673
Total Liabilitas	3.165.215	3.447.389	3.758.451	4.098.978	4.455.282	4.845.079
Total Ekuitas	2.981.500	3.370.688	3.901.914	4.591.991	5.433.097	6.442.594

Total aset, total liabilitas dan total ekuitas baik tanpa adanya penambahan kegiatan usaha baru maupun dengan adanya penambahan kegiatan usaha baru tidak ada ada perubahan yang signifikan.

Dalam jutaan Rupiah	Okt-Des 2025	31 Desember					
Keterangan		2025	2026	2027	2028	2029	2030
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha							
Pendapatan	2.571.044	10.495.550	11.373.357	12.340.092	13.389.000	14.460.120	15.616.930
Kenaikan pendapatan (%)	-	4,35%	8,36%	8,50%	8,50%	8,00%	8,00%
Laba bersih	127.878	567.968	722.045	859.877	1.015.064	1.163.061	1.328.706
Dengan Penambahan Kegiatan Usaha							
Pendapatan	2.590.265	10.514.771	11.405.753	12.380.414	13.436.262	14.513.002	15.675.017
Kenaikan pendapatan (%)	-	4,54%	8,47%	8,55%	8,53%	8,01%	8,01%
Laba bersih	134.471	574.563	739.189	881.225	1.040.075	1.191.106	1.359.498

Pendapatan Perseroan tanpa adanya penambahan kegiatan usaha baru dibandingkan dengan penambahan kegiatan usaha baru tidak memberikan dampak yang signifikan karena penambahan kegiatan usaha baru hanya memberikan dampak dibawah 1% dari total pendapatan Perseroan.

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") dengan rincian jadwal pelaksanaannya sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Keterbukaan Informasi tertanggal 15 Januari 2026 yakni sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham	15 Januari 2026
2	Batas tanggal terakhir pengajuan usulan mata acara RUPSLB dari Pemegang Saham	Maksimal 23 Januari 2026
3	Tanggal Pencatatan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB (*Recording Date*)	29 Januari 2026
4	Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham	30 Januari 2026
5	Penyelenggaraan RUPSLB	23 Februari 2026
6	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB	23 Februari 2026
7	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan	Maksimal 25 Maret 2026

Mata acara yang akan dibahas dalam RUPSLB tersebut adalah:

1. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Persetujuan atas Rencana Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.
3. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Parit Padang Global, untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

4. Persetujuan Rencana Perubahan dan/atau penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali, yakni PT Parit Padang Global.
5. Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan dan atau Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Soho Industri Pharmasi, untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
6. Persetujuan Rencana Perubahan dan/atau penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali, yakni PT Soho Industri Pharmasi.
7. Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Pengumuman, Pemanggilan, dan Pengumuman Ringkasan Risalah terkait RUPSLB Perseroan tersebut akan Perseroan sampaikan melalui (i) Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, (ii) situs web (*website*) resmi Perseroan, dan (iii) Aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI), sesuai jadwal di atas dan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku.

Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan

RUPS akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Pasal 42 POJK No. 15/2020, maka RUPS dapat dilangsungkan untuk membahas mata acara tersebut jika:

1. **RUPS Pertama**
   RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau penerima kuasanya yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
   Keputusan RUPS adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
2. **RUPS Kedua**
   Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud ditatas tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham atau penerima kuasanya yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
   Keputusan RUPS kedua adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.
3. **RUPS Ketiga**
   Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud diatas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 17/2020, dalam hal Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tidak memperoleh persetujuan RUPS, maka Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut dapat dimintakan persetujuan RUPS kembali paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPS yang tidak menyetujui tersebut.

Sehubungan dengan penambahan KBLI yang mengakibatkan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, perubahan tersebut merupakan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

VIII. LAIN-LAIN

(i) **Keberatan dari pihak-pihak terkait rencana perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan**

Sampai dengan tanggal penerbitan Penambahan Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak menerima adanya keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan rencana perubahan dan/atau penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan.

(ii) Persetujuan dan/atau perizinan dan/atau pemberitahuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain atau pihak ketiga lainnya yang harus dipenuhi oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak selain kewajiban yang diatur POJK No. 17/POJK.04/2020 dalam rangka Perubahan dan/atau Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan

Setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan akan melakukan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Selain itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban pengajuan perizinan tambahan sehubungan dengan penyelenggaraan perdagangan melalui sistem elektronik, mengingat Perseroan tidak menyediakan dan/atau mengoperasikan platform elektronik sendiri, melainkan hanya melakukan kegiatan penjualan ritel melalui platform e-commerce pihak ketiga.

IX. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan Penambahan Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
u.p: Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung,
Jakarta Timur, 13930, Indonesia
Telepon: +62 21 4683 2588
Faksimile: +62 21 4683 2589
Email address: corporate.secretary@sohoglobalhealth.com
Website: www.sohoglobalhealth.com

ADDITION TO THE DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS REGARDING THE ADDITIONS TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
("Company")

Domiciled in East Jakarta, Indonesia

Business Sector
Healthcare/Pharmaceutical Industry
Business Activities
Holding Company Activities; Management Consulting Activities.
Head Office
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930, Indonesia
Telephone: +62 21 4683 2588
Facsimile: +62 21 4683 2589
Email Address: corporate.secretary@sohoglobalhealth.com
Website: www.sohoglobalhealth.com

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, either individually or jointly, hereby declare that they are fully responsible for the accuracy and completeness of the information disclosed in this information disclosure ('Supplementary Information Disclosure'), and after having conducted a careful examination, affirm that the information disclosed in this Supplementary Information Disclosure is true and that there are no material and relevant facts that have been omitted or not disclosed, which could cause the information disclosed herein to be untrue and/or misleading.

This Supplementary Disclosure is prepared for the benefit of the Company's Shareholders, to enable them to obtain more comprehensive information regarding the transaction relating to the proposed amendment and/or addition to the Company's business activities to be undertaken by the Company. This Supplementary Disclosure is issued in connection with the Financial Services Authority Letter No. S-2/PM.212/2026 dated 26 January 2026 and in order to comply with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17/2020").

This addition to the Disclosure of Information is made in order to add and clarify the substance of the Disclosure of Information that was published on January 15, 2026.

This Supplementary Disclosure of Information is published in Jakarta on 19 February 2026

I. PRELIMINARY

This Supplementary Information Disclosure is prepared to supplement and clarify the substance of the Information Disclosure issued on January 15, 2026, and to fulfill the Company's obligation to announce Information Disclosure regarding changes and/or additions to the Company's business activities. The Company is required to obtain approval from the Company's Shareholders at the General Meeting of Shareholders ("**GMS**") regarding the additions to the Company's business activities.

II. INFORMATION OF THE COMPANY

PT Soho Global Health Tbk ("Company")

General Information of the Company

The Company is a limited liability company with the status of a publicly held company, domiciled in East Jakarta, established in 1956 by the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, under the name PT Perseroan Dagang dan Industri Pharmasi Parit Padang or abbreviated as PT Parit Padang, based on the Deed of Establishment No. 116 dated August 27, 1956, made before Eliza Pondaag, Notary in Jakarta. It has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**MLHR**") based on Decree No. J.A.5/16/14 dated February 8, 1957, registered in the register book at the Jakarta District Court under No. 377 dated February 16, 1957, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("**BNRI**") No. 39 dated May 14, 1957, Supplement No. 517.

In 2010, the Company changed its name to PT Soho Global Health based on the Deed of Statement of Circular Resolutions of Shareholders No. 23 dated October 29, 2010, made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Jakarta. This change was approved by the MLHR through Decree No. AHU-54235.AH.01.02.Tahun 2010 dated November 18, 2010, and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**MOLHR**") No. AHU-0083819.AH.01.09.Tahun 2010 dated November 18, 2010. It was also notified to MLHR as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-31225 dated December 6, 2010, and registered in the Company Register at MOLHR No. AHU-0088241.AH.01.09.Tahun 2010 dated December 6, 2010, and announced in the BNRI No. 26 dated March 30, 2012, Supplement No. 13396, and BNRI No. 59 dated July 24, 2012, Supplement No. 1903/L.

In 2020, the Company changed its name to PT Soho Global Health Tbk and adjusted all provisions of its articles of association to comply with the applicable regulations regarding the change of the Company's status from a closed company to a publicly held company. This change

was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 126 dated June 19, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. It received approval from the MLHR through Decree No. AHU-0042289.AH.01.02.TAHUN 2020 dated June 23, 2020, was registered in the Company Register at the MOLHR No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 23, 2020. It was also notified to MOLHR as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association with 2 (two) letters No. AHU-AH.01.03-0255808 and No. AHU-AH.01.03-0255815 both dated June 23, 2020, and registered in the Company Register at MOLHR No. AHU-0098281.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 23, 2020 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 176 dated 26 October 2020, Supplement No. 13,478. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering on September 8, 2020.

The latest changes to the Company's Articles of Association are recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 175 dated October 19, 2023, made before Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, whose data changes have been received and recorded in the SABH database of the Ministry of Law and Human Rights with his Letter No. AHU-AH.01.03-0134270 dated October 27, 2023 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 90 dated November 10, 2023, supplement 35319, which regulates changes to the Company's capital structure. Meanwhile, the Company's board of directors was last changed in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 102 dated September 16, 2025, made before Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, whose notification of data changes has been received and recorded in the SABH database of the Ministry of Law and Human Rights with his Letter No. AHU-AH.01.09-0344487 dated September 30, 2025.

Based on the Company’s Articles of Association as set forth in Deed No. 126 dated June 19, 2020 drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta the business activities carried out by the Company (in reference to the 2020 KBLI) are, as detailed below:

a) Holding Company Activities (KBLI 2020 - 64200)

This classification covers the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose principal activity is the ownership of such a group. “Holding Companies” are not involved in the operational business activities of their subsidiaries.

b) Other Management Consulting Activities (KBLI 2020 - 70209)

This classification covers the provision of advice, guidance, and operational assistance to other businesses and organizations on various management issues. Such business services may include advice, guidance, and operational assistance to business entities and public or community services in various management and operational aspects.
This sub-classification also includes the provision of advisory, guidance, and operational assistance regarding organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decision-making; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; production scheduling, planning, and control. These services may include advisory assistance, guidance, and operational support to businesses and

public services relating to public relations and public communications, lobbying activities, the design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budgetary control procedures, as well as advice and assistance in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and other related matters. There is no change in the business activities carried out by the Company between Deed No. 126 dated 19 June 2020 and Deed No. 102 dated 16 September 2025.

Capital Structure and Shareholders' Composition of the Company

The capital structure and composition of the Company's shareholders, namely the number of shares in the portfolio, as well as adding information regarding authorized capital, issued and fully paid capital, and shares in the portfolio in the following table are prepared with reference to: (i) Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 175 dated October 19, 2023, made before Jimmy Tanal S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the changes to the data of which have been received and recorded in the SABH database of the Ministry of Law and Human Rights with its Letter No. AHU-AH.01.03-0134270 dated October 27, 2023 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 90 dated November 10, 2023, supplement 35319; and (ii) The Company's monthly List of Shareholders (DPS) published by the Company's Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, as of January 31, 2026 is as follows:

❖ **Capital Structure and Shareholders' Composition of the Company**

Explanation	Number of Shares (shares)	Nominal Amount (IDR)	Ownership (%)
Authorized Capital	28,635,121,560	1,431,756,078,000	-
Cascade Creek Pty Ltd	1,537,362,000	76,868,100,000	12.113
Fraburg Pty Limited	1,201,822,210	60,091,110,500	9.469
Medisia Investment Holdings Pte. Ltd.	2,851,733,000	142,586,650,000	22.469
Tan Giok Nio	1,143,986,170	57,199,308,500	9.014
Tiberias 96 Pty Ltd	4,812,370,310	240,618,515,500	37.918
Publik ((each under 5%)	1,143,807,000	57,190,350,000	9.012
Issued and Paid-up Capital	12,691,682,390	634,584,119,500	100.00
Authorized but unissued shares	15,943,439,170	797,171,958,500	-

- Nominal Value
  Each share has a nominal value of IDR 50 per share

❖ **Controlling Shareholders of the Company**

Pursuant to Article 85 of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, in conjunction with Article 1 point 4 of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 9/POJK.04/2018

concerning the Takeover of Public Companies, the parties that qualify as the Controlling Shareholders of the Company are as follows:

Shareholders	Number of Shares (shares)	Nominal Amount (IDR)	Ownership (%)
Cascade Creek Pty Ltd	1,537,362,000	76,868,100,000	12.113
Tiberias 96 Pty Ltd	4,812,370,310	240,618,515,500	37.918

This information is also consistently disclosed by the Company to the public on a monthly basis through the Monthly Report on the Registration of Securities Holders.

- **Ultimate Beneficial Owner of the Company**
  The individual who is the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Mr. Eng Liang Tan. This information is also consistently disclosed by the Company to the public on a monthly basis through the Monthly Report on the Registration of Securities Holders via the Electronic Reporting System.

Board of Commissioners and Board of Directors Composition of the Company

Based on the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 102 dated September 16, 2025, the data of which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System ("SABH") of the Ministry of Law and Human Rights under its Letter No. AHU-AH.01.09-0344487 dated September 30, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the date of this Information Disclosure is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Eng Liang Tan
Independent Commissioner	: Harry Salam
Commissioner	: Andy Nugroho Purwohardono

Board of Directors

President Director	: Ery Yunasri
Director	: Piero Brambati
Director	: Yuliana
Director	: Richard Kidarsa
Director	: Lim Chern Han
Director	: Pandy Harianto

The Company's Group's Financial Statements

The audited consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the years ended December 31, 2020 through 2024, and the audited interim financial statements for the 9 (nine)-month period ended September 30, 2025, are as follows:

In millions Rupiah	31 December	30

Description	2020	2021	2022	2023	2024	September 2025
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income						
Revenue	6.163.939	7.076.164	7.290.121	8.197.755	10.057.938	7.924.506
Gross Profit	1.346.313	1.569.353	1.338.391	1.309.356	1.540.838	1.309.082
Operating Profit	259.843	677.289	443.659	438.670	571.247	548.422
Profit Before Income Tax	249.674	691.157	455.637	463.396	588.038	563.299
Net Profit	172.200	551.091	357.015	371.341	462.651	440.092
Comprehensive Income	164.806	553.710	372.904	371.331	468.418	432.604

Source: SOHO Group Consolidated Audited Financial Statements as of December 31, 2020-2024 and Interim Audited Financial Statements as of September 30, 2025

In millions Rupiah	31 December					30 September 2025
Description	2020	2021	2022	2023	2024	
Statement of Financial Position						
Current Assets	3.405.989	3.341.171	3.873.438	4.140.019	4.749.357	5.354.074
Non-Current Assets	774.254	680.748	601.161	606.941	662.666	660.859
Total Assets	**4.180.243**	**4.021.919**	**4.474.599**	**4.746.960**	**5.412.023**	**6.014.933**
Current Liabilities	1.797.440	1.654.049	1.898.934	2.186.112	2.526.572	2.979.043
Long-Term Liabilities	176.701	159.579	148.110	161.750	170.235	188.862
Total Liabilities	**1.974.141**	**1.813.628**	**2.047.044**	**2.347.862**	**2.696.807**	**3.167.906**
Total Equity	**2.206.102**	**2.208.291**	**2.427.555**	**2.399.098**	**2.715.216**	**2.847.027**
Total Liabilities and Equity	**4.180.243**	**4.021.919**	**4.474.599**	**4.746.960**	**5.412.023**	**6.014.933**

Source: SOHO Group Consolidated Audited Financial Statements as of December 31, 2020-2024 and Interim Audited Financial Statements as of September 30, 2025

In millions Rupiah	31 December					30 September 2025
Description	2020	2021	2022	2023	2024	
Gross Profit Margin	21,84%	22,18%	18,36%	15,97%	15,32%	16,52%
Operating Profit Margin	4,22%	9,58%	6,09%	5,35%	5,68%	6,55%
Net Profit Margin	2,79%	7,79%	4,90%	4,53%	4,60%	5,55%
Return on Assets	4,12%	13,70%	7,98%	7,82%	8,55%	7,32%
Return on Equity	7,81%	24,96%	14,71%	15,48%	17,04%	15,46%
Current Ratio	1,89	2,02	2,04	1,89	1,88	1,80
Quick Ratio	1,31	1,34	1,44	1,26	1,24	1,29

Source: SOHO Group Consolidated Audited Financial Statements as of December 31, 2020-2024 and Interim Audited Financial Statements as of September 30, 2025

III. SUMMARY OF FEASIBILITY STUDY OF CHANGE BUSINESS ACTIVITY

The Company has appointed Mr. Budi Prasetyo, MAPPI (Cert), an independent appraiser who is a Public Appraiser at the Public Appraisal Services Office of Wawat Jatmika & Rekan ("**KJPP-WJR**"), whereby the said Public Appraiser and KJPP-WJR have obtained the necessary licenses and are duly registered as Appraisers with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under business license No. 2.15.0133 and with the Financial Services Authority under STTD No. STTD.PB-55/PM.223/2022. Such appointment is made pursuant to Engagement Letter No. S1453/AV25/008-KJPP/09-25 dated 19 September 2025 regarding the Company's Business Feasibility Study Services.

The following is a summary of the feasibility study report on the changes and/or addition of the Company's business activities as set forth in the Company's Business Feasibility Study Report No. 00001/2.0133-00/BS/05/0603/1/I/2026 dated 14 January 2026 as further supplemented by the Company's Business Feasibility Study Report No. 00006/2.0133-00/BS/10/0603/1/II/2026 dated 19 February 2026 ("**Business Feasibility Study Report**"):

A. PURPOSE AND OBJECTIVE

The purpose and objective of this Business Feasibility Study is in relation with the Company's plan to add new business activities, namely the five (5) Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) into the Company's Articles of Association. This Business Feasibility Study is conducted in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 ("POJK 17") concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

B. VALUATION DATE

The valuation date in relation to the Business Feasibility Study is September 30, 2025.

C. OBJECT OF BUSINESS FEASIBILITY STUDY

The object of this Business Feasibility Study is the Company's plan to add five (5) Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) categories into its Articles of Association (with reference to the 2020 KBLI) as follows ("**Transaction Plan**"):

- **Retail Trade of Traditional Medicines for Human Use** (KBLI 2020 - 47723)**, which includes the following business activities**:
  This includes the business of specialized retail trading of various kinds of *jamu* (traditional medicines) for human use, the ingredients of which are derived from plants, animals, or minerals, for example in the form of pills, capsules, powders, and liquid forms, conducted within buildings.

- **Retail Trade Through Media for Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and Laboratory Equipment** (KBLI 2020 - 47911)**, which includes the following business activities:**
  This includes the business of retail trading of various types of food products, beverages, tobacco, chemicals, pharmaceuticals, cosmetics, and laboratory equipment through orders (by mail, telephone, or internet), where the goods will be delivered to the buyer in accordance with the desired items based on catalogues, advertisements, models, telephone, radio, television, internet, mass media, and similar means.

- **Retail Trade Through Media for Mixed Goods as Referred to in 47911 up to 47913** (KBLI 2020 - 47914)**, which includes the following business activities:**
  This includes the business of retail trading of various types of mixed goods as referred to in 47911 to 47913 through orders (by mail, telephone, or internet), where the goods will be delivered to the buyer in accordance with the desired items based on catalogues,

advertisements, models, telephone, radio, television, internet, mass media, and similar means.

- **Retail Trade Through Media for Various Other Goods** (KBLI 2020 - 47919)**, which includes the following business activities:**
  This includes the business of retail trading of various other goods through orders, where the goods will be delivered to the buyer in accordance with the desired items based on catalogues, models, telephone, television, internet, mass media, and similar means; and

- **Retail Trade on a Fee or Contract Basis** (KBLI 2020 - 47920)**, which includes the following business activities**:
  This includes the business of intermediary traders (brokers), such as retail trade commission agents who receive commissions from other retail traders engaged in the domestic trade of goods on behalf of other parties.

D. FINANCIAL PROJECTION ANALYSIS

A. FINANCIAL PROJECTIONS WITHOUT ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

The following is a projection of the Company's Financial Position Report without additional business activities from December 31, 2025 to 2030.

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	990.036	1.288.125	1.721.656	2.297.130	3.006.367	3.862.961
Piutang usaha - pihak ketiga	1.981.386	2.147.101	2.329.605	2.527.621	2.729.831	2.948.218
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	323.231	355.555	391.110	430.221	473.243	520.567
Persediaan	1.581.211	1.713.457	1.859.101	2.017.125	2.178.495	2.352.774
Pajak dibayar di muka	464.267	484.958	506.571	529.148	552.730	577.364
Uang muka	9.074	9.982	10.980	12.078	13.286	14.614
Biaya dibayar di muka	6.074	6.682	7.350	8.085	8.893	9.783
Aset keuangan lancar lainnya	110.145	121.159	133.275	146.602	161.262	177.389
Jumlah aset lancar	**5.465.424**	**6.127.019**	**6.959.648**	**7.968.010**	**9.124.107**	**10.463.670**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset tidak lancar						
Uang muka pembelian aset tetap	3.839	4.223	4.646	5.110	5.621	6.183
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.408	1.549	1.704	1.874	2.061	2.268
Uang muka aset hak guna	54.707	60.178	66.195	72.815	80.096	88.106
Piutang kepada pihak berelasi	5.500	6.050	6.655	7.321	8.053	8.858
Taksiran pengembalian pajak	275	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.311	4.742	5.216	5.737	6.311	6.942
Aset tetap, neto	396.306	384.550	368.963	349.656	332.776	329.799
Aset hak guna, neto	52.787	31.154	9.521	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	139.478	153.425	168.768	185.645	204.209	224.630
Aset takberwujud, neto	12.603	14.725	15.317	14.380	15.299	15.298
Aset tidak lancar lainnya	3.483	3.831	4.214	4.636	5.101	5.610
Jumlah aset tidak lancar	**674.697**	**664.427**	**651.199**	**647.174**	**659.527**	**687.694**
Jumlah aset	**6.140.121**	**6.791.446**	**7.610.847**	**8.615.184**	**9.783.634**	**11.151.364**

Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha - pihak ketiga	2.629.468	2.849.386	3.091.584	3.354.368	3.622.718	3.912.535
Utang lain-lain - pihak ketiga	84.834	93.317	102.649	112.913	124.205	136.625
Utang pajak	27.382	30.120	33.132	36.445	40.090	44.099
Beban akrual	165.852	174.144	182.851	191.994	201.594	211.673
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	49.425	54.367	59.804	65.785	72.363	79.599
Liabilitas sewa - jangka pendek	8.996	9.897	10.887	11.976	13.173	14.492
Jumlah liabilitas jangka pendek	**2.965.957**	**3.211.231**	**3.480.907**	**3.773.481**	**4.074.143**	**4.399.023**
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas sewa - jangka panjang	7.357	8.093	8.903	9.792	10.771	11.848
Liabilitas imbalan kerja karyawan	191.901	225.172	264.210	310.018	363.766	426.834
Jumlah liabilitas jangka panjang	**199.258**	**233.265**	**273.113**	**319.810**	**374.537**	**438.682**
Jumlah liabilitas	**3.165.215**	**3.444.496**	**3.754.020**	**4.093.291**	**4.448.680**	**4.837.705**
Ekuitas						
Modal saham	634.584	634.584	634.584	634.584	634.584	634.584
Tambahan modal disetor, neto	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098
Selisih transkasi dengan pihak nonpengendali	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)
Saldo laba:						
Telah ditentukan penggunaannya	126.917	126.917	126.917	126.917	126.917	126.917
belum ditentukan penggunaannya	1.155.969	1.528.013	2.037.890	2.702.956	3.516.017	4.494.722
Jumlah ekuitas	**2.974.906**	**3.346.950**	**3.856.827**	**4.521.893**	**5.334.954**	**6.313.659**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**6.140.121**	**6.791.446**	**7.610.847**	**8.615.184**	**9.783.634**	**11.151.364**

Projected Financial Ratios Without Additional Business Activities

Profitability Ratio

Keterangan	Oct-Dec 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Gross Profit Margin	15,56%	16,28%	18,44%	19,04%	19,64%	20,09%	20,53%
Operating Profit Margin	5,07%	6,47%	7,99%	8,78%	9,58%	10,17%	10,77%
Net Profit Margin	4,97%	5,41%	6,35%	6,97%	7,58%	8,04%	8,51%
Return on Assets	n.r	9,25%	10,63%	11,30%	11,78%	11,89%	11,92%
Return on Equity	n.r	19,09%	21,57%	22,29%	22,45%	21,80%	21,04%

Throughout the projection period, all profitability ratios, regardless of business activity, have consistently increased annually. The upward trend in profitability ratios demonstrates Company Group's sound financial management.

Liquidity Ratio

Description	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Cash Ratio	0,33	0,40	0,49	0,61	0,74	0,88
Quick Ratio	1,84	1,91	2,00	2,11	2,24	2,38
Current Ratio	1,31	1,37	1,47	1,58	1,70	1,84

During the projection period, all Liquidity ratios without additional business activities continued to increase each year.

Activity Ratio

Description	2025	2026	2027	2028	2029	2030

Accounts Receivable Turnover	69	69	69	69	69	69
Inventory Turnover	66	67	68	69	69	69
Accounts Payable Turnover	109	112	113	114	114	115

The activity ratio during the projection period without additional business activities is stable from 2024 to 2030. The activity ratio used is determined by using the average of the SOHO Group's historical financial data.

B. FINANCIAL PROJECTIONS WITH ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

The following is a projection of the Company's Financial Position Report with additional business activities from December 31, 2025 to 2030.

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	996.630	1.310.837	1.765.170	2.365.209	3.102.166	3.989.279
Piutang usaha - pihak ketiga	1.981.386	2.149.281	2.332.945	2.531.907	2.734.806	2.953.774
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	323.231	355.555	391.110	430.221	473.243	520.567
Persediaan	1.581.211	1.715.197	1.861.766	2.020.545	2.182.465	2.357.209
Pajak dibayar di muka	464.267	484.958	506.571	529.148	552.730	577.364
Uang muka	9.074	9.982	10.980	12.078	13.286	14.614
Biaya dibayar di muka	6.074	6.682	7.350	8.085	8.893	9.782
Aset keuangan lancar lainnya	110.145	121.157	133.274	146.602	161.263	177.389
Jumlah aset lancar	**5.472.018**	**6.153.649**	**7.009.166**	**8.043.795**	**9.228.852**	**10.599.979**
Aset tidak lancar						
Uang muka pembelian aset tetap	3.839	4.223	4.646	5.110	5.621	6.183
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.408	1.549	1.704	1.874	2.061	2.268
Uang muka aset hak guna	54.707	60.178	66.195	72.815	80.096	88.106
Piutang kepada pihak berelasi	5.500	6.050	6.655	7.321	8.053	8.858
Taksiran pengembalian pajak	275	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.311	4.742	5.216	5.737	6.311	6.942
Aset tetap, neto	396.306	384.550	368.963	349.656	332.776	329.799
Aset hak guna, neto	52.787	31.154	9.521	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	139.478	153.425	168.768	185.645	204.209	224.630
Aset takberwujud, neto	12.603	14.725	15.317	14.380	15.299	15.298
Aset tidak lancar lainnya	3.483	3.832	4.214	4.636	5.101	5.610
Jumlah aset tidak lancar	**674.697**	**664.428**	**651.199**	**647.174**	**659.527**	**687.694**
Jumlah aset	**6.146.715**	**6.818.077**	**7.660.365**	**8.690.969**	**9.888.379**	**11.287.673**

Keterangan	Proyeksi					
	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Liabilitas dan Ekuitas						
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha - pihak ketiga	2.629.468	2.852.279	3.096.016	3.360.056	3.629.320	3.919.909
Utang lain-lain - pihak ketiga	84.834	93.317	102.649	112.913	124.205	136.625
Utang pajak	27.382	30.120	33.132	36.445	40.090	44.099
Beban akrual	165.852	174.144	182.851	191.994	201.594	211.673
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	49.425	54.367	59.804	65.785	72.363	79.599
Liabilitas sewa - jangka pendek	8.996	9.897	10.887	11.976	13.173	14.492
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.965.957	3.214.124	3.485.339	3.779.169	4.080.745	4.406.397
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas sewa - jangka panjang	7.357	8.093	8.902	9.792	10.771	11.848
Liabilitas imbalan kerja karyawan	191.901	225.172	264.210	310.017	363.766	426.834
Jumlah liabilitas jangka panjang	199.258	233.265	273.112	319.809	374.537	438.682
Jumlah liabilitas	3.165.215	3.447.389	3.758.451	4.098.978	4.455.282	4.845.079
Ekuitas						
Modal saham	634.584	634.584	634.584	634.584	634.584	634.584
Tambahan modal disetor, neto	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098	1.061.098
Selisih transkasi dengan pihak nonpengendali	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)	(3.662)
Saldo laba:						
Telah ditentukan penggunaannya	126.917	126.917	126.917	126.917	126.917	126.917
belum ditentukan penggunaannya	1.162.563	1.551.751	2.082.977	2.773.054	3.614.160	4.623.657
Jumlah ekuitas	2.981.500	3.370.688	3.901.914	4.591.991	5.433.097	6.442.594
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.146.715	6.818.077	7.660.365	8.690.969	9.888.379	11.287.673

Projected Financial Ratios With Additional Business Activities

Profitability Ratio

Description	Oct-Dec 2025	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Gross Profit Margin	16,18%	16,44%	18,67%	19,31%	19,92%	20,38%	20,82%
Operating Profit Margin	5,36%	6,54%	8,16%	8,98%	9,78%	10,38%	10,98%
Net Profit Margin	5,19%	5,46%	6,48%	7,12%	7,74%	8,21%	8,67%
Return on Assets	n.r	9,35%	10,84%	11,50%	11,97%	12,05%	12,04%
Return on Equity	n.r	19,27%	21,93%	22,58%	22,65%	21,92%	21,10%

During the projection period with additional business activities, profitability ratios tended to increase annually. Compared to the financial projections without additional business activities, gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin increased by approximately 1%, indicating that the additional business activities did not significantly impact the SOHO Group's financial performance.

Liquidity Ratio

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Cash Ratio	0,34	0,41	0,51	0,63	0,76	0,91
Quick Ratio	1,84	1,91	2,01	2,13	2,26	2,41
Current Ratio	1,31	1,38	1,48	1,59	1,73	1,87

During the projection period with additional business activities, the liquidity ratio also did not increase significantly each year compared to without additional business activities.

Activity Ratio

Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Accounts Receivable Turnover	69	69	69	69	69	69
Inventory Turnover	66	67	68	69	69	69
Accounts Payable Turnover	109	112	113	114	115	115

During the projection period with the addition of business activities, there was no significant difference in the activity ratio compared to the projection without the addition of business activities.

E. ASSUMPTIONS AND LIMITING CONDITIONS

Business Feasibility Study Assumptions

a) The resulting Business Feasibility Study Report constitutes a **non-disclaimer opinion**.

b) This Business Feasibility Study has been prepared based on the principles of integrity of information and data. In carrying out this engagement, KJPP-WJR rely upon and base its work on the accuracy, reliability, and completeness of all financial information and other information provided by the Company or otherwise available to the public, which is fundamentally true, complete, and not misleading.

c) KJPP-WJR assume that all information and data provided by the Company in connection with this engagement are true, complete, and reliable, and that there is no undisclosed information that would affect this assessment.

Limiting Conditions

a) The Business Feasibility Study must be considered as a whole, and the use of any part of the analysis and information without taking into account the entire information and analysis may result in a misleading view of the underlying process on which the opinion is based. The preparation of the Business Feasibility Study constitutes a complex process and may not be adequately performed through incomplete analysis.

b) The Business Feasibility Study has been prepared based on the prevailing general financial, monetary, regulatory, and market conditions existing at the time this report is issued.

c) The Business Feasibility Study utilizes financial projections prepared by management, the reasonableness of which has been reviewed by KJPP-WJR . Management remains fully responsible for the achievement of such financial projections and for the future financial performance of the Company.

d) KJPP-WJR is responsible for the business feasibility opinion.

e) KJPP-WJR is responsible for the execution of the valuation and for assessing the reasonableness of the adjusted financial projections.

f) KJPP-WJR have not conducted any investigation or evaluation regarding the legal validity of the Business Feasibility Study Object nor its taxation implications; therefore, we express no opinion on the legal and tax impacts of the Business Feasibility Study. The services KJPP-WJR provide to the Company in connection with this engagement are limited solely to the provision of a business feasibility opinion and do not constitute accounting, audit, or tax services.

g) KJPP-WJR state that the appraiser's engagement does not include the analysis of business activities outside the scope of the Business Feasibility Study Object that may

be available to the Company, nor the impact of such business activities on the Company, and does not constitute an analysis of the highest and best use of the Business Feasibility Study Object.

h) KJPP-WJR's work in relation to this Proposed Transaction does not constitute and shall not be construed in any form as a review or audit or the performance of any specific procedures on financial information. Such work is also not intended to disclose weaknesses in internal controls, errors, or irregularities in the financial statements, or violations of law.

i) KJPP-WJR's engagement also does not include the provision of testimony before any court, tax authority, or other institution.

j) The Business Feasibility Study Report is open to the public, except for information of a confidential nature that may affect the Company's operations.

k) In preparing the Business Feasibility Study Report, KJPP-WJR has acted independently, free from any conflict of interest, and is not affiliated with the Company or any parties affiliated with the Company. KJPP-WJR also has no interest or personal benefit in connection with this engagement.

F. APPROACHES AND METHODS FOR PREPARING BUSINESS FEASIBILITY STUDY REPORTS

a) The approach used in analyzing the feasibility of the addition of the Company's Business Activities is conducted through an assessment of market feasibility, business model feasibility, management model feasibility, and financial feasibility.

b) Based on the market feasibility assessment, the addition of the KBLI does not result in any change to the Company's consolidated market share, market potential, or potential market value. The addition of the KBLI enables the Company, as the holding company, to conduct direct-to-consumer sales, which were previously carried out by its subsidiary through an indirect sales mechanism involving third parties. Such change does not expand the Company's market into new segments, but rather constitutes an adjustment of the distribution channel to reach the same end consumers.

c) Based on the business model feasibility assessment, the addition of the KBLI results in a limited adjustment to the distribution channel, namely allowing the Company, as the holding company, to engage in direct-to-consumer sales. Notwithstanding such addition, the Company's business pattern does not undergo any change. The core business model, product types, and overall value chain remain unchanged, as such business activities had previously been conducted by the subsidiary through third parties. Accordingly, this change is operational in nature with respect to the sales channel and does not alter the consolidated core business characteristics of the Company.

d) Based on the management model feasibility assessment, it is indicated that the addition of the business activities does not result in any change to the Company's consolidated management model. The management of direct-to-consumer sales by the holding company will utilize the existing systems, policies, and governance framework within the SOHO group, and therefore does not give rise to the need to establish new management functions.

e) In the financial feasibility assessment, the addition of the KBLI does not give rise to any material consolidated financial impact or quantitatively material benefit as a result of such addition. This is due to the fact that sales to end consumers had previously been conducted through third parties appointed by the subsidiary, such that the Group's total revenue does not experience a significant increase, but rather reflects a shift in the sales recognition mechanism at the entity level. Accordingly, the addition of the KBLI does not result in any material change to the Company's consolidated financial performance going forward.

The following is a comparison of the SOHO Group's projected financial statement ratios without and with additional business activities.

Dalam jutaan Rupiah	Okt-Des 2025	31 Desember					
Keterangan		2025	2026	2027	2028	2029	2030
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha							
Marjin Laba Kotor	15,56%	16,28%	18,44%	19,04%	19,64%	20,09%	20,53%
Marjin Laba Usaha	5,07%	6,47%	7,99%	8,79%	9,58%	10,17%	10,77%
Marjin Laba Bersih	4,98%	5,41%	6,35%	6,97%	7,58%	8,04%	8,51%
Imbal Balik Aset	n.r	9,25%	10,63%	11,30%	11,78%	11,89%	11,92%
Imbal Balik Ekuitas	n.r	19,10%	21,57%	22,30%	22,45%	21,80%	21,04%
Rasio Kas	n.r	0,34	0,40	0,50	0,61	0,74	0,88
Rasio Cepat	n.r	1,84	1,91	2,00	2,11	2,24	2,38
Rasio Lancar	n.r	1,31	1,38	1,47	1,58	1,71	1,84
Dengan Penambahan Kegiatan Usaha							
Marjin Laba Kotor	16,18%	16,44%	18,67%	19,31%	19,92%	20,38%	20,82%
Marjin Laba Usaha	5,36%	6,54%	8,16%	8,98%	9,78%	10,38%	10,98%
Marjin Laba Bersih	5,20%	5,47%	6,48%	7,12%	7,74%	8,21%	8,67%
Imbalan Balik Aset	n.r	9,35%	10,84%	11,50%	11,97%	12,05%	12,04%
Imbalan Balik Ekuitas	n.r	19,27%	21,93%	22,58%	22,65%	21,92%	21,10%
Rasio Kas	n.r	0,34	0,41	0,51	0,63	0,76	0,91
Rasio Cepat	n.r	1,85	1,92	2,01	2,13	2,26	2,41
Rasio Lancar	n.r	1,31	1,38	1,48	1,59	1,73	1,87

It can be seen that the addition of new business activities does not have a significant impact on either the profitability or liquidity ratios.

f) Technical Feasibility Study

- In connection with the planned expansion of business activities, the Company, as the parent company within the SOHO Group, plans to expand its role by acting as an entity that directly manages product sales to end consumers through digital channels, including e-commerce and marketplaces. Prior to this expansion, SOHO Group product sales to marketplace channels were conducted indirectly through its subsidiary, PT Parit Padang Global ("PPG"), where PPG sold to intermediaries or enablers, who then marketed the products through marketplace platforms.
- With the expansion of business activities, the management of sales to marketplaces will be transferred and centralized by the Company. Accordingly, PPG's sales to intermediaries or enablers will be discontinued. This change in business flow allows the Company to have better control over its digital distribution strategy, sales management,

and relationships with marketplace platforms, resulting in more integrated and efficient business processes.

- From a technical operational perspective, this additional business activity does not require new capital expenditures. The resulting funding needs can be met with the Company's existing working capital, including to support the development and refinement of digital sales support systems, including ordering, reporting, and integration with marketplace platforms. Furthermore, human resources will be strengthened, which will be achieved through the consolidation of existing functions and the addition of internal SOHO Group personnel.
- From an operational perspective, this change in business model is expected to improve the Company's ability to manage inventory and gain better visibility into demand patterns in digital channels. By directly managing marketplace sales, the Company can more accurately monitor product movement, identify high-demand products, and plan production and distribution needs more precisely, thus supporting a more responsive and efficient decision-making process in the Company's supply chain management.

G. CONCLUSION

Based on the foregoing, we are of the opinion that the proposed plan for the addition of business activities of **PT Soho Global Health Tbk** is **"FEASIBLE."**

IV. AVAILABILITY OF EXPERTS IS RELATED TO ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

In connection with the addition of the new KBLI, the Company is not establishing a new, separate unit or division, but rather optimizing its existing organizational structure and human resources. Currently, the Company has an internal team handling sales activities through e-commerce channels, which will also support business activities in accordance with the new KBLI. In total, approximately 12 (twelve) employees will be allocated to support these business activities. Adjustments and strengthening of workforce allocation will be carried out gradually in accordance with the Company's needs and operational developments.

The Company believes that no special training or certification is necessary for its existing workforce in connection with the implementation of the new business activities, and no new workforce will be added to these additional business activities.

To optimally operate its business activities, the Company utilizes the expertise already available within the Company's internal team and will continue to develop it sustainably in accordance with business needs and developments.

V. EXPLANATIONS, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR IMPLEMENTING THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

The Company has classified its business activities in accordance with Regulation Number IX.J.1 as follows:
The Company's current Main Business Activities (referring to the numbering in the 2020 KBLI):

1. Holding company activities (KBLI 64200);
2. Other management consulting activities (KBLI 70209).
The Company's Supporting Business Activities: None.

In connection with the planned change in business activities, the Company intends to add several business activities that constitute its main business activities, namely (referring to the numbering in the 2020 KBLI):
1. Retail Trade of Traditional Medicines for Humans (KBLI 47723);
2. Retail Trade Through Media for Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and Laboratory Equipment Commodities (KBLI 47911);
3. Retail Trade Through Media for Mixed Goods as referred to in KBLI 47911 to 47913 (KBLI 47914);
4. Retail Trade Through Media for Various Other Goods (KBLI 47919); and
5. Retail Trade Based on a Fee or Contract (KBLI 47920).

To implement the new business activities, after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders for the Change in Business Activities, the Company, PT Soho Industri Pharmasi, and PT Parit Padang Global will add the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) to their Business Identification Number (NIB) through the Online Single Submission (OSS) system.

Furthermore, the Company is not required to apply for additional permits related to conducting trade through electronic systems, as it does not provide and/or operate its own electronic platform, but rather only conducts retail sales activities through third-party e-commerce platforms.

The considerations and reasons for the Company to add the Indonesian Standard Classification of Business Fields (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia or "KBLI") are as follows:

a) <u>Adjustment and expansion of distribution channel options in the future</u>
The addition of the KBLI is intended to provide a legal basis for the Company, if required in the future, to conduct direct-to-consumer sales activities. Sales to end consumers of products within the Company's group were previously carried out by the Company's subsidiaries through indirect sales mechanisms involving third parties. The addition of this KBLI is not intended to expand into new market segments, but rather to provide an alternative distribution mechanism for the same products, without changing the characteristics of the target market.

b) <u>Flexibility in structuring the implementation of business activities within the Company's group structure</u>
With the inclusion of the additional KBLI in the Company's Articles of Association, the Company has greater flexibility in determining the manner in which business activities may be implemented within the group structure, including in relation to the selection of sales channels and the utilization of media-based and/or order-based sales facilities. The addition of this KBLI does not alter the Company's role as the holding company in determining and controlling the

group’s strategic policies, but rather provides more adaptive options for the implementation of business activities in accordance with future business needs.

c) No material impact on the Company’s financial performance

Based on the Business Feasibility Study prepared by an independent appraiser, the addition of the KBLI is not expected to have a material financial impact on the Company’s consolidated financial performance.

Based on the foregoing considerations, the Board of Directors of the Company is of the opinion that the plan to change and/or add business activities constitutes a reasonable and rational step, is aligned with the Company’s long-term business interests, and does not prejudice the interests of the Company’s shareholders.

d) Other Material Matters

Regarding the capital expenditure plan, the largest portion will be allocated to system development to integrate the Company's internal systems with the retail trade transactions to be conducted. Meanwhile, other capital expenditure requirements are relatively insignificant compared to the investment in system development.

The types of products to be traded will be those manufactured, imported, or registered within the Company's group. Trading will be conducted through third-party e-commerce platforms available in Indonesia. To date, the Company has no plans to collaborate with other manufacturers and/or vendors for its business activities, other than through the aforementioned e-commerce platforms.

VI. EXPLANATION OF THE EFFECT OF ADDITION IN BUSINESS ACTIVITIES ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

Based on the Business Feasibility Study Report, the addition of business activities through the addition of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) is not expected to have a material financial impact on the Company's consolidated financial condition. This is because the added business activities are essentially within the scope of the Company's consolidated business activities, particularly those related to sales mechanisms to end consumers, which were previously conducted through third parties. To provide a more comprehensive picture, the following presents a comparison of the Company's projected financial condition before and after the addition of these business activities.

The Company reaffirms the comparison of the projected ratios of the SOHO Group's financial statements without additional business activities and with additional business activities as previously disclosed in Section D (Financial Projection Analysis) in Chapter III regarding the Feasibility Study Summary in the Company's Information Disclosure dated January 15, 2026.

Dalam jutaan Rupiah	Okt-Des 2025	31 Desember					
Keterangan		2025	2026	2027	2028	2029	2030
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha							
Marjin Laba Kotor	15,56%	16,28%	18,44%	19,04%	19,64%	20,09%	20,53%
Marjin Laba Usaha	5,07%	6,47%	7,99%	8,79%	9,58%	10,17%	10,77%
Marjin Laba Bersih	4,98%	5,41%	6,35%	6,97%	7,58%	8,04%	8,51%
Imbal Balik Aset	n.r	9,25%	10,63%	11,30%	11,78%	11,89%	11,92%
Imbal Balik Ekuitas	n.r	19,10%	21,57%	22,30%	22,45%	21,80%	21,04%
Rasio Kas	n.r	0,34	0,40	0,50	0,61	0,74	0,88
Rasio Cepat	n.r	1,84	1,91	2,00	2,11	2,24	2,38
Rasio Lancar	n.r	1,31	1,38	1,47	1,58	1,71	1,84
Dengan Penambahan Kegiatan Usaha							
Marjin Laba Kotor	16,18%	16,44%	18,67%	19,31%	19,92%	20,38%	20,82%
Marjin Laba Usaha	5,36%	6,54%	8,16%	8,98%	9,78%	10,38%	10,98%
Marjin Laba Bersih	5,20%	5,47%	6,48%	7,12%	7,74%	8,21%	8,67%
Imbalan Balik Aset	n.r	9,35%	10,84%	11,50%	11,97%	12,05%	12,04%
Imbalan Balik Ekuitas	n.r	19,27%	21,93%	22,58%	22,65%	21,92%	21,10%
Rasio Kas	n.r	0,34	0,41	0,51	0,63	0,76	0,91
Rasio Cepat	n.r	1,85	1,92	2,01	2,13	2,26	2,41
Rasio Lancar	n.r	1,31	1,38	1,48	1,59	1,73	1,87

It can be seen that the addition of new business activities did not significantly impact either the profitability or liquidity ratios.

Furthermore, the following is a comparison of the SOHO Group's financial position projections with and without the addition of new business activities:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember					
Keterangan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha						
Total Aset	6.140.121	6.791.446	7.610.847	8.615.184	9.783.634	11.151.364
Total Liabilitas	3.165.215	3.444.496	3.754.020	4.093.291	4.448.680	4.837.705
Total Ekuitas	2.974.906	3.346.950	3.856.827	4.521.893	5.334.954	6.313.659
Dengan Penambahan Kegiatan Usaha						
Total Aset	6.146.715	6.818.077	7.660.365	8.690.969	9.888.379	11.287.673
Total Liabilitas	3.165.215	3.447.389	3.758.451	4.098.978	4.455.282	4.845.079
Total Ekuitas	2.981.500	3.370.688	3.901.914	4.591.991	5.433.097	6.442.594

Total assets, total liabilities and total equity, both without the addition of new business activities and with the addition of new business activities, did not show any significant changes.

Dalam jutaan Rupiah	Okt-Des 2025	31 Desember					
Keterangan		2025	2026	2027	2028	2029	2030
Tanpa Penambahan Kegiatan Usaha							
Pendapatan	2.571.044	10.495.550	11.373.357	12.340.092	13.389.000	14.460.120	15.616.930
Kenaikan pendapatan (%)	-	4,35%	8,36%	8,50%	8,50%	8,00%	8,00%
Laba bersih	127.878	567.968	722.045	859.877	1.015.064	1.163.061	1.328.706
Dengan Penambahan Kegiatan Usaha							
Pendapatan	2.590.265	10.514.771	11.405.753	12.380.414	13.436.262	14.513.002	15.675.017
Kenaikan pendapatan (%)	-	4,54%	8,47%	8,55%	8,53%	8,01%	8,01%
Laba bersih	134.471	574.563	739.189	881.225	1.040.075	1.191.106	1.359.498

The Company's revenue without the addition of new business activities compared to the addition of new business activities does not have a significant impact, as the addition of new business activities only accounts for less than 1% of the Company's total revenue.

VII. INFORMATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company will convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**EGMS**") with the following implementation schedule:

No	Activity	Date
1	Announcement of the EGMS to Shareholders	15 January 2026
2	Deadline for the submission of agenda proposals for the EGMS by Shareholders	At the latest on 23 January 2026
3	Recording Date (for Shareholders who are eligible to attend the EGMS)	29 January 2026
4	Summon/Notice of the EGMS to Shareholders	30 January 2026
5	Conducting the EGMS	23 February 2026
6	Announcement of Summary Minutes of the EGMS	23 February 2026
7	Submission of the EGMS Minutes	At the latest on 25 March 2026

The agenda items to be proposed in the EGMS are as follows:

1. Discussion of the Feasibility Study on the Change and/or Addition of the Company's Business Activities, for the purpose of fulfilling the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Approval of the Plan for the Change and/or Addition of the Company's Business Activities.
3. Discussion of the Feasibility Study on the Change and/or Addition of Business Activities of the Company's Controlled Entity, namely PT Parit Padang Global, for the purpose of fulfilling the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
4. Approval of the Planned Changes and/or Additions to the Business Activities of the Controlled Company, namely PT Parit Padang Global
5. Discussion of the Feasibility Study on the Change and/or Addition of Business Activities of the Company's Controlled Entity, namely PT Soho Industri Pharmasi,for the purpose of fulfilling the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
6. Approval of the Planned Changes and/or Additions to the Business Activities of the Controlled Company, namely PT Soho Industri Pharmasi.
7. Approval of the Reappointment/Changes to the Composition of the Board of Commissioners of the Company.

The announcement, notice of meeting, and publication of the summary minutes in relation to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") will be delivered by the

Company through: (i) the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies of the IDX and the Financial Services Authority (OJK), (ii) the Company's official website, and (iii) the KSEI Electronic General Meeting System Application (eASY.KSEI), in accordance with the above schedule and in compliance with the applicable regulations.

Attendance Quorum and Decision Quorum
The GMS will be held in accordance with Article 42 of POJK No. 15/2020. A GMS may be held to discuss the agenda item if:

1. First GMS

A GMS may be held if attended by shareholders or their proxies representing more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights.
GMS decisions are valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.

2. Second GMS

If the attendance quorum for the first GMS as referred to in paragraph (1) is not achieved, a second GMS may be held, provided that the second GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders or their proxies representing at least 3/5 (three-fifths) of the total shares with valid voting rights.
The resolution of the second GMS is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present.

3. Third GMS

If the attendance quorum for the second GMS as referred to above is not reached, a third GMS may be held, provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights within the attendance quorum and decision quorum determined by the OJK upon the Company's request.

In the event that changes to Business Activities do not obtain approval from the GMS, the Company will request approval from the GMS again no later than 12 months after the GMS that did not approve the changes to Business Activities.

In connection with the addition of KBLI which results in changes to Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company, these changes constitute changes to the Articles of Association which require approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

VIII. MISCELLANEOUS

(i) Objections from parties regarding the planned changes and/or additions to business activities by the Company and/or Subsidiaries

As of the date of issuance of this Additional Disclosure of Information, the Company has not received any objections from any parties regarding the planned changes and/or additions to business activities by the Company.

(ii) Approvals and/or permits and/or notifications from the government, other agencies, institutions, or other third parties that the Company and/or Subsidiaries must fulfill in addition to the obligations stipulated in POJK No. 17/POJK.04/2020 regarding Changes and/or Addition to Business Activities

After obtaining approval from the General Meeting of Shareholders regarding the Changes and/or Addition to Business Activities, the Company will add the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to the Business Identification Number (NIB) through the Online Single Submission (OSS) system.

Furthermore, the Company is not required to apply for additional permits related to conducting electronic commerce, as the Company does not provide and/or operate its own electronic platform, but rather only conducts retail sales activities through third-party e-commerce platforms.

IX. ADDITIONAL INFORMATION

The Shareholders who require additional information in connection with this Supplemental Disclosure of Information, may contact the Company at the following address:

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
Attn: Corporate Secretary
Jl. Rawa Sumur II Kav BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung,
Jakarta Timur, 13930, Indonesia
Phone: +62 21 4683 2588
Facsimile: +62 21 4683 2589
Email address: corporate.secretary@sohoglobalhealth.com
Website: www.sohoglobalhealth.com